
ANALISIS PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA

Divya Ayudya Rahendharto¹⁾, Christian Wiradendi Wolor²⁾, Marsosiyati³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email : ayudyadiva@gmail.com
christianwiradendi@unj.ac.id
marsosiyati@unj.ac.id

Abstrak

Dalam pelaksanaan pendidikan dalam jenjang apapun, salah satu indikator bahwa proses pendidikan tersebut berhasil adalah dengan didapatkannya prestasi belajar yang baik oleh peserta didik. Prestasi belajar yang baik menandakan pendidikan yang diterima siswa memiliki mutu dan kualitas yang baik pula. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner pernyataan secara online melalui Microsoft Form dan pengukuran menggunakan skala likert satu sampai lima dengan sampel yang digunakan sebanyak 100 orang responden berkriteria mahasiswa dan mahasiswi aktif di daerah DKI Jakarta. Dengan random sampling sebagai Teknik pengambilan sampel dan Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan aplikasi SmartPLS sebagai software yang membantu. Kemudian hasil perhitungan dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, 2) Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dan 3) Lingkungan keluarga dan Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar

Abstract

In the implementation of education at any level, one of the indicators that the educational process is successful is by obtaining good learning achievements by students. Good learning achievement indicates that the education received by students has good quality and quality as well. The purpose of the research conducted was to determine the effect of family environment and learning facilities on learning achievement. This study uses quantitative methods with data collection techniques through the distribution of online statement questionnaires through Microsoft Form and measurement using a Likert scale of one to five with a sample used of 100 respondents with the criteria of active students and students in the DKI Jakarta area. With random sampling as a sampling technique and data analysis techniques in this study using path analysis with the SmartPLS application as software that helps. Then the calculation results of this study show that: 1) Family environment has a positive and significant effect on learning achievement, 2) Learning facilities have a positive and significant effect on learning achievement, and 3) Family environment and learning facilities have a positive and significant effect on learning achievement.

Keywords: Family Environment, Learning Achievement, Learning Facilities

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah komponen penting untuk mengembangkan diri serta mendidik sumber daya manusia yang tersedia, Mahasiswa sebagai sumber daya harus mendapatkan pendidikan yang sesuai dan mengikuti jaman untuk menciptakan generasi muda yang cerdas, kritis, dan mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya.

Mahasiswa yang mendapat pendidikan baik dan terbaru tentunya akan memiliki prestasi belajar yang baik pula. Prestasi yang diperoleh oleh masing-masing mahasiswa tentunya dapat mempengaruhi masa depan para mahasiswa tersebut. Namun seperti yang kita ketahui bahwa semenjak adanya pandemi Covid-19, dunia pendidikan mengalami perubahan yang signifikan, Mulai dari metode pembelajaran yang digunakan hingga prestasi belajar yang diperoleh oleh para mahasiswa

Pembelajaran yang dilakukan oleh para mahasiswa harus dilakukan secara daring atau dikenal dengan istilah PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Pembelajaran daring memiliki pengaruh kepada perkembangan para mahasiswa, dimana hal ini ditandai dengan munculnya rasa bosan dikarenakan proses belajar-mengajar dilakukan melalui aplikasi seperti google meets dan zoom meeting. Para mahasiswa juga cenderung menyepelekan tugas-tugas yang diberikan dosen, maka upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia sedini mungkin, agar nantinya sumber daya manusia yang dimiliki oleh Indonesia dapat semakin bermutu, berkualitas, dan dapat bersaing dengan sumber daya manusia negara lainnya.

Dimana dari perbuatan menyepelekan tugas ini, bahan ajar yang disampaikan oleh dosen tidak akan berpengaruh baik dan signifikan kepada perkembangan para mahasiswa dan tentunya akan berdampak buruk pada masa depan para mahasiswa. Pembelajaran jarak jauh maupun pembelajaran secara langsung tentunya memiliki metode yang berbeda. Dimana masing-masing metode harus didukung dengan lingkungan dan fasilitas yang memadai.

Lingkungan yang baik biasanya dimulai dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang baik tentunya akan mendukung terjadinya Pendidikan yang baik. Menurut (Kartika et al., 2021) ketentraman dan keharmonisan keluarga dapat mendukung proses belajar siswa menjadi lebih efektif dan maksimal. (Putri et al., 2019) berpendapat bahwa lingkungan keluarga adalah hubungan antar anggota keluarga, kebiasaan, dan cara orang tua mendidik anak-anak mereka dirumah. Sedangkan menurut (Nasution, 2019) lingkungan keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi anak-anak untuk mendapat pendidikan. Selanjutnya, (Annauval & Ghofur, 2021) berpendapat bahwa lingkungan keluarga akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dihasilkan oleh seorang anak. Kemudian pendapat yang dikemukakan oleh (Kurniawati & Muhsin, 2019) lingkungan keluarga yang baik dapat membuat prestasi belajar siswa baik pula. (Nurul Fadhilah & Mukhlis, 2021) berpendapat bahwa lingkungan keluarga yang harmonis dan hangat akan berpengaruh positif kepada prestasi belajar karena akan mendorong sikap disiplin anak.

Kemudian lingkungan keluarga memiliki hubungan dengan fasilitas belajar, karena selain dilingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga harus memfasilitasi peserta didik dengan fasilitas yang memadai. Selain memfasilitasi dengan peralatan dan sarana untuk belajar seperti gadgets, ongkos, dan koneksi internet yang memadai, lingkungan keluarga juga harus memfasilitasi dalam bentuk suasana yang kondusif. Apalagi dengan adanya metode pembelajaran yang lebih variatif yaitu pembelajaran jarak jauh yang lebih mengandalkan koneksi internet. Keadaan dan suasana dirumah juga harus mendukung demi menciptakan suasana belajar yang nyaman. (Hadziq et al., 2022) mengemukakan bahwa fasilitas belajar dapat mempengaruhi keberhasilan dari sebuah proses Pendidikan. Kemudian (Asmadi, 2020) juga berpendapat bahwa fasilitas belajar adalah sebuah sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar. Selanjutnya (Yugiswara et al., 2019) mengatakan jika fasilitas belajar memiliki peran penting dalam menunjang dan mempermudah proses pembelajaran. (Ayu Novitasari & Madani, 2022) juga berpendapat bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu komponen yang berperan dalam mencapai tujuan-tujuan Pendidikan. Selanjutnya (Meliana et al., 2023) mengatakan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi dan digunakan siswa pada saat menerima materi, Dengan tersedianya fasilitas belajar yang memadai baik dirumah maupun disekolah, maka seorang siswa akan dapat menjalani proses pembelajaran yang baik dan memiliki prestasi belajar yang baik pula. Fasilitas belajar yang baik contohnya adalah : lab praktek, ruang kelas, gadgets, dan koneksi internet

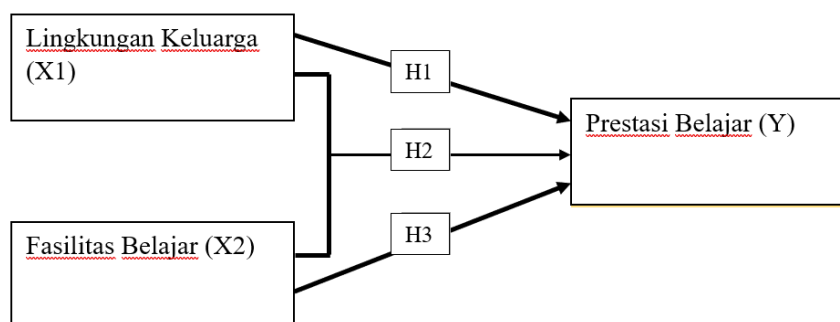
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pratiwi et al., 2022) dan (Yonitasari & Setiyani, 2014) menyatakan bahwa bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Maka semakin baik kondisi lingkungan keluarga semakin baik pula prestasi belajar yang dihasilkan siswa. Hal ini juga berlaku kepada variable fasilitas belajar, yaitu dengan tersedianya fasilitas belajar yang lengkap serta memadai maka prestasi belajar yang dihasilkan semakin baik pula

Setelah penjabaran mengenai latar belakang dari penelitian ini, maka peneliti memutuskan melakukan penelitian lebih dalam dengan tujuan bahwa peneliti dapat mengamati dan memahami seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Dimana penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif sebagai metode penelitian, yang memiliki tujuan deskriptif maupun sampling

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dengan metode survei dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Harmoko dalam (feny anindya) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menguji beberapa teori dengan melihat hubungan antar variabel sehingga data yang ditemukan berupa angka kemudian di analisis menggunakan metode statistik. Sedangkan metode survei adalah sebuah metode yang mana dalam pengumpulan datanya bisa menggunakan kuesioner dan wawancara yang didapat dari sampel berupa manusia, dari data tersebut nantinya akan dapat mewakili suatu populasi untuk mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan atau tindakannya (izzul islamy)

Pada penelitian ini juga menyebar kuisisioner menggunakan Microsoft Forms kemudian setelah data terkumpul akan diolah melalui software SmartPLS untuk menguji hipotesis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* dengan mahasiswa dan mahasiswi dengan rentang usia 18-21 tahun yang berada di DKI Jakarta sebagai populasinya. Penelitian ini menggunakan *path analysis* (analisis jalur) sebagai teknik analisis yang digunakan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) dan Fasilitas Belajar (X2), terhadap Prestasi Belajar (Y).



Gambar 1. Konstelasi Penelitian

Pengembangan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) H1 : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar
- 2) H2 : Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar
- 3) H3 : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Koefisien Jalur (Path Analysis)

Hipotesis	Original sample (O)	P values
Lingkungan Keluarga (X1) - Prestasi Belajar (Y)	0.375	0.006
Fasilitas Belajar (X2) - Prestasi Belajar (Y)	0.654	0.000

(Sumber: Data diolah oleh peneliti)

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan keluarga (X1) dengan prestasi belajar (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, H1 dapat diterima dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Aurum Ningtyas, 2021) yang memiliki hasil yaitu bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Dibuktikan dengan hasil p value yaitu $0,00 < 0,05$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketika lingkungan yang dimiliki mahasiswa harmonis, maka prestasi belajar yang didapatkan juga akan ikut meningkat. Hal ini juga berlaku sebaliknya dimana pada saat mahasiswa memiliki kondisi lingkungan keluarga yang tidak kondusif maka akan menurunkan prestasi belajar, yakni akan mengalami penurunan pula.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel fasilitas belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, H2 dapat diterima dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliana & Listiadi, 2021) yang memiliki hasil yaitu bahwa variabel fasilitas belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dibuktikan dengan hasil p value $0,00 < 0,05$ yang berarti berpengaruh positif dan signifikan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketika mahasiswa memiliki fasilitas belajar yang memadai untuk menunjang proses perkuliahan, maka prestasi belajar yang akan dihasilkan tentunya akan lebih baik pula. Fasilitas belajar yang dimaksud tentunya harus didapatkan baik di rumah maupun di lingkungan universitas.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Melalui hasil perhitungan statistik dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai R-Square yaitu 0.842 dan nilai adjusted R-Square yaitu 0.835

Dengan demikian disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga (X1) dan Fasilitas Belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Dimana mahasiswa yang memiliki lingkungan keluarga yang harmonis kemudian didukung dengan fasilitas belajar yang memadai tentunya akan berpeluang lebih besar untuk menggapai prestasi belajar yang baik.

KESIMPULAN

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dan H1 diterima. Melalui hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga yang

dimiliki, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diraih. Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dan H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas belajar yang didapatkan, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diraih. Kemudian lingkungan keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dimana hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang harmonis serta didukung oleh fasilitas yang memadai akan memperbesar kemungkinan mahasiswa menggapai prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang memiliki keadaan sebaliknya

REFERENSI

- Annaual, A. R., & Ghofur, M. A. (2021). Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2114–2122. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/761>
- Apriliana, A., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Pemberian Tugas 005*. 15, 221–230. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.25041>
- Asmadi. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Sisiwa SMP Swasta Di Kabupaten Tangerang. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(3), 153–162. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/herodotus/article/view/5965>
- Aurum Ningtyas, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Bagi Prestasi Belajar Kimia Melalui Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(11), 1835–1843. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i11.358>
- Ayu Novitasari, S. S., & Madani, M. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di UPTD SDN Wilayah I Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 8(2), 224–234. <https://doi.org/10.30596/edutech.v8i2.11409>
- Hadziq, A., Nahdlatul, U., & Surakarta, U. (2022). A . *PENDAHULUAN Pada era globalisasi ini hanya bangsa-bangsa yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing atau berkompetisi di pasar bebas . Dalam hubungannya dengan budaya kompetisi tersebut , bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan stra*. 1(2).
- Kartika, W. I., Suhartono, & Rokhmaniyah. (2021). Hubungan antara Lingkungan Keluarga dan Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1318–1325. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/555>
- Kurniawati, A., & Muhsin. (2019). Economic Education Analysis Journal, ' Economic education analysis journal. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 797–813. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31517>
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.17904>
- Nasution, S. (2019). Pendidikan lingkungan keluarga. *Tazkiya*, 8(1), 115–124. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/457>
- Nurul Fadhilah, & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16–34. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.940.2021>
- Pratiwi, N., Sripatmi, S., Sridana, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Metematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i1.150>
- Putri, N. E., Nirwana, H., & Syahniar, S. (2019). Hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa sekolah menengah atas. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 98. <https://doi.org/10.29210/02268jppi0005>

- Yonitasari, D., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Cara Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 241–248. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/3863>
- Yugiswara, A., Sukidin, S., & Kartini, T. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 101. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10427>